



Judul : Kajian Pemindahan Ibukota: Bappenas Usulkan Anggaran Rp30 Miliar
Tanggal : Kamis, 14 September 2017
Surat Kabar : Bisnis Indonesia
Halaman : 7

► **KAJIAN PEMINDAHAN IBU KOTA**

Bappenas Usulkan Anggaran Rp30 Miliar

JAKARTA — Setelah ditolak DPR, pemerintah kembali mengajukan anggaran kajian pemindahan ibu kota dengan jumlah yang meningkat tiga kali lipat dari anggaran sebelumnya.

Menteri PPN/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro menuturkan pihaknya mengusulkan anggaran kajian tersebut sebesar Rp30 miliar.

“Kajian yang lengkap, kami mau kajiannya sampai pada skema pembiayaan dan detail desain ibu kotanya seperti apa,” ungkapnya di Gedung DPR/MPR, Rabu (13/9).

Menurutnya, wacana pemindahan ibu kota ini bukan hanya memindahkan kota. Bappenas melihat rencana ini sebagai pembangunan kota baru sehingga kajiannya harus serius dan detail. Kali ini, pihaknya optimistis anggaran yang diajukan dapat diloloskan oleh DPR RI.

Bappenas memperkirakan pihaknya dapat menyelesaikan studi kompre-

hensif pemindahan ibu kota sesuai dengan permintaan Presiden dalam jangka setengah tahun hingga 1 tahun. “Kalau sekadar penentuan lokasi akhir tahun ini sudah ada gambaran,” tambah Bambang.

Sebelumnya, Badan Anggaran (Banggar) DPR menolak usulan tambahan anggaran Bappenas senilai Rp7 miliar untuk studi tahap awal pemindahan ibu kota dengan alasan efisiensi.

Padahal, Menteri Keuangan Sri Mulyani sudah memberikan restu untuk dana tersebut masuk ke dalam APBN-P 2017.

Ketua Komisi XI Melchias Marcus Mekeng mengungkapkan pihaknya melihat anggaran sebesar Rp30 miliar sangat logis karena kajiannya cukup kompleks. Sayangnya, dia belum bisa memastikan apakah kajiannya dapat dikabulkan atau tidak. “Kalau [dikabulkan] itu lain lagi,” ujar Mekeng. *(Hadijah Alaydrus)*